

**PROYEK AKHIR**

**APLIKASI SULAMAN PITA DAN PAYET SEBAGAI HIASAN  
BUSANA PESTA**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan  
Mata Kuliah Proyek Akhir*



**Oleh:**

**EKA FEBRIANI  
2005/65731**

*Jurusan Kesejahteraan keluarga  
Program Studi D3 Tata Busana*

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRAK

**Eka Febriani 65731/2005.** Aplikasi Sulaman pita dan Payet sebagai Hiasan Busana Pesta. Proyek akhir, program studi D3 Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP.

Tujuan membuat sulaman pita pada busana pesta adalah ingin menciptakan keindahan pada busana pesta, serta ingin menampilkan keserasian antara busana pokok dan pelengkapanya, sehingga akan menimbulkan kesan elegant kepada sipemakai.

Desain yang dibuat adalah busana pesta (gaun, tas dan sepatu), desain struktur pada busana pesta ini berupa longdress (gaun panjang), penyelesaian krah dengan rimpel, lengan koop pof dan diberi manset pada bagian ujung lengan, pada garis pinggang diberi lipit searah. Bagian depan baju tidak memakai kupnat karena diberi sulaman. Sedangkan bagian belakang memakai kupnat dan menggunakan resleting belakang, tetapi bagian bawah baju memakai rok pias 7 yang kemudian disambungkan kebagian baju yang diputus pada pinggang, sehingga menjadi gaun panjang. Pada tas dan sepatu diberi hiasan berupa sulaman pita dan payet pada bagian depannya. Warna yang digunakan dalam pembuatan longdress tersebut adalah ungu, pada tas dan sepatu digunakan warna merah muda (pink). Sedangkan warna dari hiasannya adalah ungu, pink, dan hijau. Desain hiasan yang digunakan adalah motif naturalis sedangkan untuk pola hias memakai pola hias bebas pada busana dan pola hias mengisi bidang pada pelengkap busana.

Hasil akhir dari busana tersebut adalah berupa longgdres berwarna ungu dan merah muda (pink), pada bagian muka disulam dan pinggang memakai lipit searah, manset lengan diberi sulaman, dan pada bagian belakang menggunakan resleting. Pada tas dan sepatu menggunakan hiasan pada bagian depan dan memakai warna merah muda (pink), agar menimbulkan kesan serasi antara busana pokok dan pelengkap busana

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga dapat menyelesaikan Proyek Akhir (PA) ini yang berjudul **“Aplikasi Sulaman Pita dan Payet Sebagai Hiasan Busana Pesta dan Pelengkap Busana”**. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Ganefri, M. Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan KK FT Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Rahmiati, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan proyek akhir.
4. Dra. Yasnidawati, M.Pd sebagai ketua Program Studi Tata Busana.
5. Dra. Ernawati Nazar, M.Pd sebagai Penasehat Akademis yang telah membimbing saya selama ini.

6. Kepada Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian proyek akhir ini.
8. Teristimewa untuk keluarga (Ayah, ibu, dan adek) yang telah memberikan semangat, Doa, dan material untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini. Serta adek, kakak, dan sahabat-sahabatku D3 Tata busana yang memberikan motivasi, dorongan dan bantuannya sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Sulaman Pita .....	6
1. Pengertian.....	6
2. Ciri-ciri Sulaman Pita.....	8
3. Jenis-jenis Sulaman Pita.....	8
B. Busana Pesta .....	9
C. Menghias Busana .....	13
D. Pelengkap Busana (Millineris) .....	14
1. Alas kaki.....	15
2. Tas .....	16
E. Payet .....	16
1. Pengertian Peyet.....	16
2. Macam-macam Bentuk Peyet.....	17
3. Teknik Pemasangan Peyet.....	18
4. Ragam Hias .....	18
5. Penempatan Pola Hias .....	19

### **BAB III RANCANGAN PRODUK**

A. Desain Produk .....	22
B. Desain Struktur .....	26
C. Langkah Kerja.....	31
D. Langkah Kerja dan Gambar .....	32

### **BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN**

A. Mengambil Ukuran .....	35
B. Membuat Pola .....	36
C. Keselamatan Kerja dan Cara Pemeliharaannya .....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis-jenis Sulaman Pita .....	8
Gambar 2 : Macam-macam payet .....	17
Gambar 3. Pola Serak .....	20
Gambar 4. Pola Pinggiran .....	20
Gambar 5. Pola Mengisi Bidang .....	21
Gambar 6. Pola bebas .....	21
Gambar 7. Desain Struktur .....	24
Gambar 8. Desain Struktur pada tas dan sepatu .....	25
Gambar 9. Desain produk 1 .....	27
Gambar 10. Desain Produk 2 .....	27
Gambar 11. Desain Hiasan Pada Baju .....	28
Gambar 12. Desain Hiasan pada Ujung Lengan .....	28
Gambar 13. Desain Hiasan pada Sepatu .....	29
Gambar 14. Desain Hiasan Pada Tas .....	30
Gambar 15. Cara membuat <i>lazy Daisy Stitch</i> .....	33
Gambar 16. Cara Membuat <i>gathered rose</i> .....	34
Gambar 17. Cara Membuat <i>Straight Stitch</i> .....	34
Gambar 18. Pola Dasar Badan Depan dan Belakang .....	36
Gambar 19. Pola Lengan .....	36
Gambar 20. pola rok depan dan belakang .....	39
Gambar 21. Pola Sepatu .....	40
Gambar 22. Pola tas .....	41

Gambar 23. Pecah Pola Badan Bagian Muka .....	42
Gambar 24. Pecah Pola Badan Bagian Belakang .....	43
Gambar 25. Pecah Pola Lengan .....	44
Gambar 26. Penyelesaian bagian leher .....	44
Gambar 27. pecah pola rok pias .....	45
Gambar 28. Rancangan bahan utama warna ungu .....	46
Gambar 29. Rancangan bahan utama warna merah muda (pink) .....	47
Gambar 30. rancangan bahan vuring .....	48
Gambar 31. Menciaplak Motif Kebahan .....	49
Gambar 32. Membuat Tusuk Batang .....	50
Gambar 33. Membuat Daun .....	50
Gambar 34. Membuat Bunga .....	51
Gambar 35 . memasang payet .....	51
Gambar 36 . Hasil jadi hiasan motif .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **Busana**

Busana merupakan kebutuhan pokok yang sama pentingnya dengan kebutuhan pokok lainnya dalam kehidupan. Pada mulanya, busana hanya berfungsi untuk melindungi tubuh dari cuaca panas dan dingin serta benda-benda tajam lainnya. Busana tidak hanya berfungsi sebagai pelindung tubuh, tetapi juga berfungsi untuk menutupi kekurangan tubuh dan mempercantik diri sehingga seseorang kelihatan lebih sempurna dalam penampilan.

Busana adalah segala sesuatu yang dipakai seseorang mulai dari rambut sampai kaki dan dilengkapi dengan aksesoris dan millinerisnya.

Setiap orang ingin berpenampilan menarik dalam busana yang dipakainya, oleh karena itu harus dipilih busana yang cocok oleh sipemakai baik dilihat dari bentuk tubuh, warna kulit, kepribadian dan disesuaikan dengan kesempatan. Adapun jenis busana menurut kesempatan seperti : busana pesta, busana kerja, busana santai dan sebagainya.

Kebutuhan berbusana berlainan bagi setiap orang karena dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya: sosial, budaya, agama, kepercayaan dan pekerjaan, sehingga setiap individu, kelompok dan etnis akan memilih busana sesuai dengan latar belakang dan kepribadian masing-masing.

Sebagaimana kita ketahui, keindahan pakaian dapat dilihat dari model, bahan, corak dan motif. Untuk mempercantik busana tersebut pada umumnya

para perancang busana memakai hiasan dengan bordiran dan payet atau manik-manik. Dan tidak tertutup kemungkinan kita menghias busana dengan berbagai hiasan seperti berbagai macam sulaman, quilting, lekapan, terawang, pita dan sebagainya.

Busana berkembang seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Busana yang indah dan menarik tidak hanya terlihat dari segi model, bahan, corak, dan motif saja melainkan dengan adanya hiasan tambahan pada busana tersebut.

Berbagai macam model busana pesta memang sudah banyak ditawarkan baik ditoko-toko, butik maupun rumah mode. Model busana pesta yang dipasarkan mulai dari model sederhana sampai model mewah yang khusus menyediakan busana-busana pesta. Rancangan busana pesta umumnya lebih menampilkan kesan mewah dengan pemilihan bahan dan aksesoris hiasan berkelas seperti saten, sutera, sifon, santung, taveta, dll. Melihat perkembangan maka banyak orang dan para desainer berlomba-lomba menciptakan busana pesta sesuai dengan perkembangan mode yang sedang trend dan banyak digemari oleh masyarakat pada saat ini, hal ini tidak terlepas dari kreativitas perancang dalam memberikan rancangan inovasi baru yang betul-betul dikagumi dan menjadi trend busana.

Untuk itu penulis mencoba lebih kreatif dalam menghias busana dengan sulaman pita sebagai hiasan pada busana pesta dengan menambahkan payet sebagai pemanis pada busana pesta agar terlihat lebih menarik dan indah, sehingga dapat meningkatkan mutu dan nilai jual busana tersebut.

Sulaman pita merupakan salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai media atau bahan sulaman. Keuntungan lain dari sulaman pita, permukaan pita yang lebih lebar menjadikan waktu yang dipakai menyulam menjadi lebih efektif, selain itu bahan pita mudah didapat dipasaran dan harganya cukup terjangkau. Warna yang beragam dan berbagai jenis ukuran pita pun menciptakan sulaman yang makin bervariasi dan cantik. Menurut Arifah A Riyanto, (2003 : 2) Sulaman Pita adalah bahan pakaian yang sifatnya menambah desain busana sehingga terkesan menarik dan mewah. Sementara itu menurut Wahyu Puspitowati (2006 : 1) “ sulaman pita adalah merupakan salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulamnya. Jenis – jenis sulaman pita menurut Yanti Hafnur (2007 : 56) adalah spider web rose, Ribbon Stitch, Lazy daisy stitch, French knot, Gathered rose, Rose stitch.

Desain busana pesta dengan teknik sulaman pita yang diberi payet dalam produk rancangan ini penulis inovasikan dalam pembuatan motif nya, pada bagian bunga penulis ingin membuat jenis gathered rose, karena jenis bunga ini jarang digunakan pada sulaman pita yang ada di pasar. Jenis bunga yang sering dipakai adalah spider web rose, padahal dalam pembuatannya gathered rose sangat mudah untuk dilakukan, dengan cara di jelujur pada bagian bawahnya kemudian ditarik sehingga membentuk kerutan, yang pada hasilnya memberikan keindahan pada busana tersebut.

Hiasan yang digunakan antara busana pokok dan pelengkap nya serasi karena motif hias nya menggunakan pola hias bebas dengan motif naturalis.

Desain dari busana tersebut adalah berupa gaun panjang atau longdress, yang pada bagian pinggangnya diputus memakai lipit searah, lengan kop pof, dan pada bagian sambungan bawahnya menggunakan rok pias 7, memakai resleting belakang dan kupnat serta bagian penyelesaian krah menggunakan rimpel. Warna bahan dan motif dipilih warna cerah yang di desain pada bagian tengah depan baju, ujung lengan, bagian penutup pada tas dan pada bagian depan sepatu, yang menjadikan tampilan busana menjadi lebih terang. Perpaduan warna busana ungu, pada tas dan sepatu berwarna merah muda (pink), warna motif yang digunakan merah muda (pink), hijau, ungu, dari warna yang dipilih sedemikian rupa mampu menampilkan kesan mewah bagi pemakainya, ditambah dengan pemasangan payet pada daun semakin menambah kesempurnaan penampilan pemakaiannya sehingga terlihat anggun dan mewah.

Busana pesta yang berhiaskan sulaman pita ini sebetulnya sudah sangat banyak dipasar, namun penulis ingin membuat busana pesta tersebut terlihat berbeda dari yang ada dipasaran dengan menggunakan jenis bunga gathered rose, yang pada pengerjaannya lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang banyak serta tidak meninggalkan unsur keindahan dari busana itu sendiri.

Pada Proyek Akhir ini penulis membuat busana pesta, agar ingin menimbulkan kesan serasi antara busana, tas dan sepatunya. Dengan demikian kita tidak akan susah untuk mencari tas ataupun sepatu yang serasi dengan busana pesta yang dimiliki.

Busana pesta yang penulis buat untuk proyek akhir ini adalah busana pesta sore yang sarannya untuk orang dewasa. Proyek akhir ini berjudul ” **Aplikasi sulaman Pita dan Payet Sebagai Hiasan Busana Pesta**”

## **B. Tujuan dan Manfaat Proyek Akhir**

1. Tujuan proyek akhir adalah:
  - a. Menciptakan hasil karya yang inovatif pada busana pesta dan pelengkapannya dengan menggunakan pita dan payet sebagai hiasan. menggunakan pita sebagai hiasan dan menambahkan payet.
  - b. Meningkatkan nilai keindahan pada busana pesta sore dengan membuat hiasan menggunakan sulaman pita dan payet.
  - c. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 jurusan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Manfaat dari proyek akhir adalah
  - a. Mahasiswa, menambah wawasan serta kreatifitas untuk menghasilkan suatu karya baru dan bermanfaat.
  - b. Jurusan, menambah aset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan mengaplikasikan sulaman pita dan payet sebagai hiasan busana pesta.
  - c. Staf pengajar, untuk motivasi mahasiswa dalam mengembangkan kreatifitas mendesain model baru tentang sulaman pita.
  - d. Industri rumah tangga, sulaman dijadikan produk baru didalam usaha sebagai produk yang bernilai seni tinggi.